

**PENGARUH PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING  
PADA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES  
TAMAMAUNG III KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**MARJUMSARI**

**4519103039**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

**PENGARUH PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING  
PADA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES  
TAMAMAUNG III KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**BOSOWA**

**MARJUMSARI**

**4519103039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2023**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING  
PADA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES  
TAMAMAUNG III KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

MARJUMSARI  
4519103039

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
Pada tanggal 03 Oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd  
NIND. 0031126204

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0924058303

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd  
NIK. D. 450375

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd  
NIK.D.450591

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marjumsari

NIM : 4519103039

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi yang saya tulis ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 3 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



  
Marjumsari

## ABSTRAK

Marjumsari. 2023. Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Muhammad Yunus dan Burhan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* yang menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian sebanyak 56 siswa. Kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan metode inkuiri terbimbing dan kelas kontrol dengan metode konvensional (ceramah). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan: (1) teknik analisis deskriptif menggunakan SPSS 25, (2) uji prasyarat yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas, (3) uji hipotesis menggunakan uji t (*independent sampel test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan metode inkuiri terbimbing memiliki minat belajar yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III.

**Kata kunci:** Metode inkuiri terbimbing, pelajaran IPS, minat belajar siswa

## ABSTRACT

Marjumsari. 2023. The Effect of Applying the Guided Inquiry Method in Social Studies Lessons to Increase Interest in Learning for Class IV Students of UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Makassar City. Primary School Teacher Education Study Program Thesis. Supervised by Muhammad Yunus and Burhan.

This research was conducted to determine the effect of implementing the guided inquiry method in social studies lessons to increase interest in learning for class IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III students. The design of this research is a pretest-posttest control group design which uses two classes as a research sample of 56 students. The experimental class was taught using the guided inquiry method and the control class used the conventional method (lecture). Data collection was carried out using questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed using: (1) descriptive analysis techniques using SPSS 25, (2) prerequisite tests which include: normality test and homogeneity test, (3) hypothesis testing using the t test (independent sample test). The results of this research show that classes that use the guided inquiry method have high interest in learning. Thus, it can be concluded that there is an influence of applying the guided inquiry method to increase interest in studying social studies in class IV students at UPT SPF SD Inpres Tamamaung III.

**Keywords:** Guided inquiry method, social studies lessons, students' interest in learning

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena berkatnya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Dosen pembimbing II Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dosen penguji I, Masni, S.Pd., M.Pd, dan Dosen penguji II, Asti Dwiyanti, SH., MH, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

8. Yuliani, S.Pd., selaku Kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Tamamaung III yang telah memberikan izin penelitian.
9. Deviyanti Lolon, S.Pd., selaku wali kelas IV-A dan Nur Aisyiah, S.Pd., selaku wali kelas IV-B UPT SPF SD Inpres Tamamaung III.
10. Spesial untuk kedua orang tua, Zakaria dan Anace Goa yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tulus serta ikhlas dalam mendidik, mendoakan, dan membiayai penulis dengan setulus hati.
11. Saudaraku Meikal yang telah mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Sahabat seperjuangan saya Asri, Lidya, Meinike, dan Multi terima kasih atas dukungannya baik secara moral maupun moril tiada kata yang indah selain ucapan terima kasih.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan moral dan moril selama kuliah hingga saat ini.

Semoga Tuhan membalas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, 3 Agustus 2023

Marjumsari

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL SKRIPSI .....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Metode Inkuiri Terbimbing.....	6
2. Pembelajaran IPS di SD.....	12
3. Minat Belajar Siswa.....	13
4. Materi Ajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis.....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	34
1. Uji Hasil Deskriptif Minat Belajar .....	35
2. Uji Prasyarat .....	37
3. Uji Hipotesis .....	38
B. Pembahasan .....	39
1. Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol .....	41
2. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	42

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46

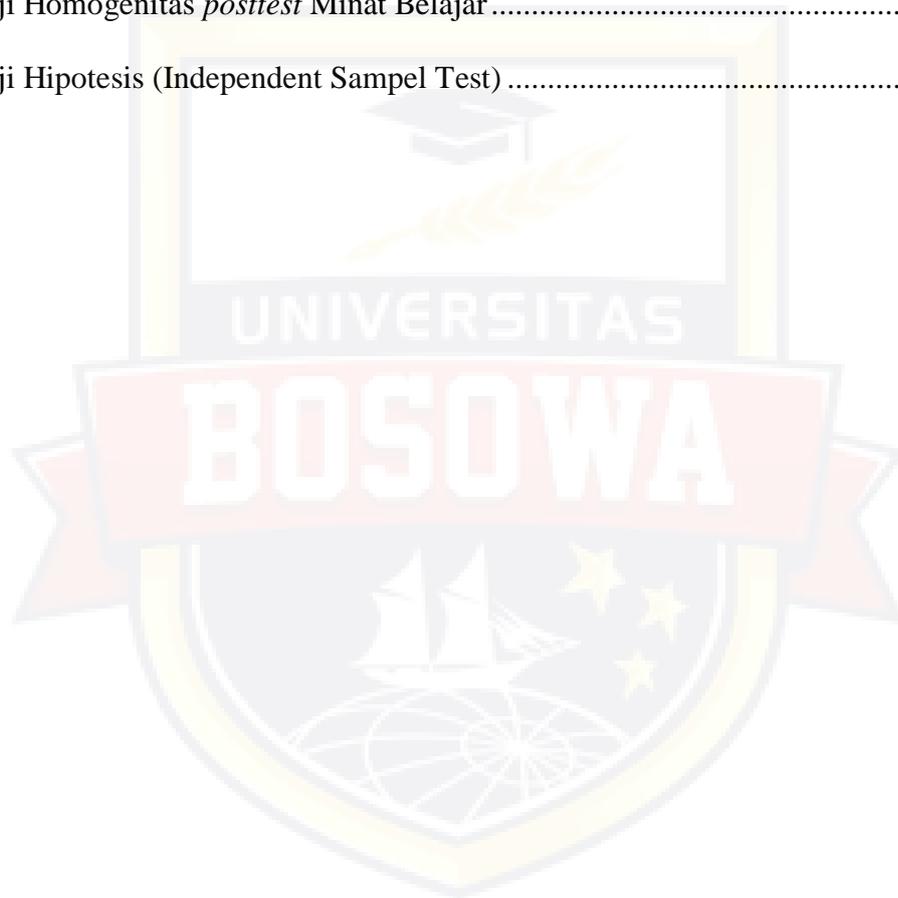
DAFTAR PUSTAKA .....	47
----------------------	----

LAMPIRAN .....	49
----------------	----

RIWAYAT HIDUP .....	85
---------------------	----

## DAFTAR TABEL

3.1 Populasi Penelitian.....	29
4.1 Data Deskriptif Statistik.....	35
4.2 Uji Normalitas <i>posttest</i> minat belajar .....	37
4.3 Uji Homogenitas <i>posttest</i> Minat Belajar .....	38
4.4 Uji Hipotesis (Independent Sampel Test) .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3.1 Desain <i>nonequivalent control group design</i> .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah.....	50
2. Modul Ajar .....	51
3. Lembar Kerja Peserta Didik .....	54
4. Kuesioner Penelitian Minat Belajar Sebelum Perlakuan .....	56
5. Kuesioner Penelitian Setelah Perlakuan.....	59
6. Dokumentasi Kuesioner Sebelum Perlakuan .....	62
7. Dokumentasi Kuesioner Setelah Perlakuan .....	66
8. Tabulasi Data Penelitian Minat Belajar Kelas IV-A.....	70
9. Tabulasi Data Penelitian Minat belajar Kelas IV-B.....	72
10. Hasil Uji Statistik .....	74
11. Hasil Uji Normalitas .....	75
12. Hasil Uji Homogenitas .....	76
13. Hasil Uji Hipotesis .....	77
14. Daftar Nama Siswa Kelas IV-A.....	78
15. Daftar Nama Siswa Kelas IV-B .....	79
16. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian .....	80
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	81
18. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	82



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi untuk pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang paling penting karena dengan melalui pendidikan dapat mengembangkan manusia secara utuh dan pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi masa mendatang yaitu peserta didik yang dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.

Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru di sekolah merupakan contoh bahwa ketuntasan minat belajar belum mencapai keberhasilan. Hal ini menuntut adanya perubahan-perubahan pada guru terutama dalam memilih metode mengajar yang tepat, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran agar murid lebih aktif di kelas.

Dalam proses belajar mengajar, guru dan siswa harus terlibat aktif agar dalam pembelajaran terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa. Dengan interaksi itu siswa dituntut lebih aktif dari pada guru. Sebagaimana pembelajaran adalah wadah bagi guru untuk menyediakan rangkaian kegiatan konsep pendidikan. Dari keaktifan siswa tersebut tentu berhubungan dengan interaksi individu dan kelompok, serta mencakup dari sudut pandang fisik dan mental. Interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri. Sehingga pembelajaran mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatkan minat belajar.

Guru dikatakan berhasil jika benar-benar berperan aktif sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator berarti guru berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif, memberikan fasilitas yang baik agar lebih memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran. Guru dituntut untuk melakukan proses belajar mengajar dengan baik agar lebih meningkatkan minat peserta didik dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih metode dalam materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Metode adalah hal yang sangat diperlukan guru untuk mencapai tujuan belajarnya. Metode bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam mengajar metode merupakan teknik yang digunakan guru untuk membangun dan melakukan interaksi kepada siswa pada saat proses pembelajaran dilaksanakan.

Proses pembelajaran IPS di sekolah selama ini lebih ditekankan pada penguasaan materi sebanyak mungkin sehingga proses pembelajaran terasa kaku dan hanya berpusat pada satu arah yang ditunjukan oleh guru, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dan mengeksplorasi terhadap materi yang diajarkan. kegiatan belajar yang selama ini di tandai dengan budaya menghafal daripada berpikir, yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa.

Pembelajaran pada dasarnya berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan social siswa untuk menelaah kehidupan sehari-hari dan menciptakan rasa bangga dan cinta terhadap perkembangan masyarakat Indonesia sejak dulu hingga sekarang. tujuan dari pembelajaran IPS juga agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga dapat memahami perkembangan tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia sejak dulu hingga sekarang.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar, diperoleh data bahwa dalam mengajar guru jarang menggunakan metode inkuiri terbimbing terkhusus pada pelajaran IPS sehingga siswa kurang berminat dalam belajar, dan terkadang mereka merasa bosan dan mengantuk dalam penyampaian materi pelajaran karena masih menggunakan metode konvensional.

Dalam mengatasi hal tersebut guru perlu menemukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan membantu siswa meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPS. Salah satu metode yang dapat mengatasi masalah tersebut

adalah metode inkuiri terbimbing. Metode inkuiri terbimbing adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, menelaah dan memecahkan permasalahan dengan kekreatifan daya pikir analisisnya. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang awalnya mengutamakan penyerapan melalui pencapaian informasi, kini lebih mengutamakan keterlibatan langsung dari peserta didik untuk meningkatkan kemampuan siswa dari materi yang diajarkan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran IPS.
3. Siswa tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan tersebut pada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian yang berkaitan dengan metode inkuiri terbimbing pada masa yang akan datang.
2. Bagi guru untuk memberikan pengetahuan tentang metode pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pengajaran sebagai solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa pada pelajaran.
3. Bagi siswa agar dapat lebih mudah memahami pelajaran melalui pengalamannya sendiri sehingga meningkatkan minat belajar IPS.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan sekolah menjadi lebih bermutu dengan terus meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas guru untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Inkuiri Terbimbing**

###### **a. Pengertian metode inkuiri terbimbing**

Metode inkuiri terbimbing adalah suatu pendekatan mengajar dimana guru memberi siswa contoh-contoh spesifik dan memandu siswa untuk memahami topik tersebut. Pendekatan inkuiri terbimbing sebagai salah satu bagian dari upaya guru dalam membantu para siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan berpikir (Amstrong dalam sapriya, 2009: 80). Inkuiri dalam bahasa inggris *inquiry*, berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Metode inkuiri terbimbing adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2009: 208). Pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing ini biasa disebut juga pendekatan penemuan yang artinya penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa atau siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Kegiatan pembelajaran inkuiri terbimbing menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2006: 194). Dari definisi ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode inkuiri terbimbing adalah metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui

kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban dari materi pembelajaran tertentu.

Pada inkuiri terbimbing guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Pendekatan inkuiri terbimbing ini digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan pendekatan inkuiri. Dengan pendekatan ini siswa belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada pendekatan ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri. Selama proses belajar berlangsung siswa akan memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Bimbingan yang diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran. Di samping itu, bimbingan dapat pula diberikan melalui lembar kerja siswa yang terstruktur. Selama berlangsungnya proses belajar guru harus memantau kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat mengetahui dan memberikan petunjuk-petunjuk yang diperlukan oleh siswa.

Dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran dan mendidik siswa diperlukan suatu metode yang baik dan tepat, yaitu metode yang telah disesuaikan dengan

materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya penggunaan metode pembelajaran berkaitan erat dengan materi dan pokok bahasan yang disampaikan. Suatu metode dipandang tepat untuk suatu situasi, namun dapat dirasakan kurang tepat untuk situasi lain. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode secara bervariasi sehingga tidak terkesan menonton, dan menjenuhkan. Akan tetapi suatu metode dapat berdiri sendiri dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran tergantung pada pertimbangan yang didasarkan pada situasi dan materi pembelajaran secara relevan. Metode inkuiri terbimbing berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Gulo dalam Kusdiastuti, dkk, 2016: 116-122) Metode inkuiri adalah cara belajar dengan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya untuk memecahkan masalah serta guru bertindak sebagai fasilitator, narasumber, dan penyuluh kelompok.

#### b. Fungsi metode inkuiri terbimbing

Fungsi penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut: Membangun komitmen dikalangan peserta didik untuk belajar yang diwujudkan dengan keterlibatan. Kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.

1. Membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

c. Ciri-ciri metode pembelajaran inkuiri terbimbing

1. Metode inkuiri terbimbing menekankan pada siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Metode inkuiri terbimbing menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan untuk mencari dan menemukan jawaban, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

3. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri terbimbing adalah mengembangkan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

d. Kelebihan dan kelemahan metode inkuiri terbimbing

Kelebihan Metode Inkuiri terbimbing

1. Metode ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.

2. Metode ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

3. Metode ini merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
4. Keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga siswa yang memiliki belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

#### Kelemahan Metode Inkuiri terbimbing

1. Siswa harus memiliki kesiapan mental, siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan di sekitarnya dengan baik.
2. Guru dan siswa yang sudah sangat terbiasa dengan pembelajaran gaya lama maka metode inkuiri mengecewakan.

Untuk mengatasi kelemahan dalam metode inkuiri terbimbing yaitu mengenali karakter siswa. Sehingga guru dapat memberikan perhatian kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan.

#### e. Langkah-langkah metode inkuiri terbimbing

Adapun langkah-langkah metode inkuiri terbimbing yang harus dilakukan yaitu:

1. Orientasi, merupakan langkah untuk membina suasana pelajaran yang responsif. Dengan cara menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan menjelaskan langkah yang harus dilalui siswa dan pentingnya mempelajari topik materi.

2. Merumuskan masalah, guru memberikan suatu masalah yang nantinya akan dikaji oleh siswa, siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dan masalah yang tengah dibahas.
3. Mengajukan hipotesis, merupakan jawaban sementara atau suatu permasalahan yang sedang dikaji. Dalam langkah ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan permasalahan yang telah diberikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memberikan hipotesis adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat mengajukan jawaban sementara.
4. Mengumpulkan data, menjangkau aktivitas untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Menguji hipotesis, proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan siswa. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional.
6. Merumuskan kesimpulan, mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Biasanya yang terjadi dalam

pembelajaran, karena data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

## **2. Pembelajaran IPS di SD**

### **a. Pengertian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau *Sosial Studies* adalah ilmu-ilmu yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pelajaran di sekolah dasar (SD). Dengan begitu, nyata sudah bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu-ilmu yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan sekolah lainnya yang sederajat. Materi dari berbagai disiplin ilmu seperti geografis, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi, sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya dijadikan bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar, ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial.

### **b. Tujuan pelaksanaan ilmu pengetahuan sosial**

Adapun tujuan pembelajaran IPS atau tujuan instruksional IPS yang dilaksanakan selama ini sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif.

3. Pemahaman masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dengan berbagai bidang keilmuan, serta berbagai keahlian.
4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian bidang dari kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu, dan perkembangan teknologi.

### **3. Minat Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan pengetahuan pada siswa. Dengan belajar anak yang awalnya tidak terampil dalam melakukan sesuatu menjadi terampil. Belajar merupakan suatu proses mendapatkan ilmu dengan berbagai macam cara dan media yang digunakan. Belajar sangat penting bagi kehidupan manusia, karena manusia membutuhkan pengetahuan untuk menjalani kehidupan. Manusia juga akan selalu belajar dalam keadaan apapun dan di mana pun berada.

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Morgan dalam Muhasim, 2017: 53-77). Pengalaman hidup yang dialami manusia dapat mengalami perubahan-perubahan yang mempengaruhi kepribadian manusia tersebut. Terutama perubahan menuju kepribadian yang baik, tetapi kemungkinan

juga berubah pada hal buruk. Belajar juga menjadikan manusia berkembang secara bebas memutuskan jalan hidupnya.

#### b. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, dan rasa keingintahuan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri atau sesuatu di luar diri (Slameto dalam Dhalimunthe, 2022; 99-108). Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subject-related-affect*, yang di dalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran (Bloom dalam Mussaddad, 2022: 15-23). Namun ternyata sulit menemukan pembatas yang jelas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Ini dapat diukur dengan menanyakan kepada seseorang apakah ia mempelajari itu, apa yang disukai atau tidak disukainya mengenai pelajaran dan berbagai pendekatan dengan menggunakan kuesioner yang berupaya meningkatkan berbagai pendapat, pandangan, dan preferensi yang mungkin menunjukkan suatu efek positif atau negatif terhadap pelajaran.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurloc dalam Qina, 2020: 8). Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

### c. Macam-macam minat

Menurut Sukardi dalam Sabri (2019: 3) bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

#### 1. Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko, dan lain-lain.

#### 2. Minat yang diwujudkan

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan, misal kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

#### 3. Minat yang diinventarisikan

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan kuesioner.

### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor dorongan dari diri sendiri

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan ketertarikan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

#### 2. Faktor perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jika seseorang sedang berjalan di jalan, akan sadar dengan adanya lalu lintas kendaraan-kendaraan dan orang-orang di sekelilingnya. Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang menunjukkan kepada suatu objek atau kepada sekumpulan objek-objek dan minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian saling kuat.

#### 3. Faktor motivasi sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal dapat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status yang tinggi pula. Motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

#### 4. Faktor emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu

dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

#### 5. Pengetahuan/kognitif

Pengetahuan pada umumnya dikaitkan dengan proses belajar. kognisi adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga, dan menilai. Dengan kata lain, kognisi menunjukkan pada konsep tentang pengenalan. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dalam belajar.

#### e. Peranan dan fungsi minat dalam belajar

Tidak bisa dibantah bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih kesuksesan dalam belajar. peranan dan fungsi minat dalam pelaksanaan belajar atau studi (Khairani, 2013: 147), antara lain:

##### 1. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi

Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran seseorang. Perhatian serta merta yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemaksaan tenaga kemampuan seseorang memudahkan berkembangnya konsentrasi, yaitu memusatkan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran. Jadi, tanpa minat konsentrasi terhadap pelajaran sulit untuk diperhatikan.

##### 2. Minat mencegah gangguan perhatian di luar

Minat belajar mencegah terjadinya gangguan perhatian dari sumber luar misalnya, orang berbicara. Seseorang mudah terganggu perhatiannya atau sering

mengalami pengalihan perhatian dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, itu disebabkan karena minat belajarnya kecil.

### 3. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan

Daya mengingat bahan pelajaran hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Misalnya, jika kita membaca suatu bacaan dan didukung oleh minat yang kuat maka kita pasti akan bisa mengingatnya dengan baik. walaupun hanya dibaca atau disimak sekali. Sebaliknya, suatu bahan bacaan yang mengulang-ulang dihafal mudah terlupakan apabila tanpa minat.

### 4. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

Segala sesuatu yang membosankan, sepele terus menerus berlangsung secara otomatis tidak akan bisa memikat perhatian. Bahwa kebosanan melakukan sesuatu hal juga lebih banyak berasal dari dalam diri seseorang daripada bersumber pada hal-hal diluar dirinya. Oleh karena itu, penghapusan kebosanan dalam belajar dari seseorang juga hanya bisa terlaksana dengan hanya menumbuhkan minat belajar dan kemudian meningkatkan minat itu sebesar-besarnya.

### f. Indikator minat belajar

Ada empat indikator minat belajar (Slameto, 2010: 180), sebagai berikut:

#### 1. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

## 2. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan dan mencatat materi.

## 3. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

## 4. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

## g. Meningkatkan minat siswa

Untuk membentuk minat-minat baru pada diri siswa dipengaruhi pengajar. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-

kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baliknya. Ia segan-segan untuk belajar sehingga tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari atau disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

#### h. Pembentukan minat belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu makin besar minat terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Dengan kata lain, bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orangtua merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu, sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka.

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan bangun fisik dan psikologis anak, pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang. Secara psikologis fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Di samping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik maka minat juga akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal-hal yang menjadi kepunyaannya, kemudian berpusat pada orang lain termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya. Di samping itu minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.

#### **4. Materi Ajar**

##### **DAERAH KU DAN KEKAYAAN ALAMNYA**

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut

adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

a. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan, dan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

b. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

c. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen)

menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dan lain-lain.

#### d. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, dan Sungai Bengawan Solo untuk irigasi.

#### e. Danau dan waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan Ayunita Alfriani (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Minat Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian True Eksperimental Design dengan desain penelitian *Posttest Only control Group Design*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa statistik deskriptif menunjukkan skor rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen

sebesar 89,69 dengan standar deviasi 12,37, sedangkan pada kelas kontrol skor rata-rata minat belajar peserta didik sebesar 80,85 dengan standar deviasi 10,22. Hasil uji hipotesis dengan uji-t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,00$  dan  $t_{tabel} = 1,99$ . karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Makassar.

Persamaan penelitian ini terletak pada pengaruh metode inkuiri terbimbing yang sama-sama mengukur minat belajar. Sementara perbedaannya penelitian Ayunita Alfriani menggunakan desain penelitian *Posttest Only control Group Design*, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*.

2. Penelitian yang dilakukan Salahudin As'ad (2015) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Teknik Audio Video SMK N 3 Mataram Mata Pelajaran Teknik Elektroniks Dasar". Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian kuasi Eksperimen dengan desain penelitian *Posttest Only control Design*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK N 3 Mataram pada mata pelajaran teknik elektronik dasar. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata minat peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 78,8 dengan kategori sangat tinggi. sedangkan rata-rata minat peserta didik pada kelas control sebesar 74,4 dengan kategori tinggi.

Persamaan penelitian ini terletak pada pengaruh inkuiri terbimbing yang sama-sama mengukur minat belajar. Sementara perbedaannya penelitian Salahudin As'ad menggunakan desain penelitian *Posttest Only control Group Design*, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cendra (2022) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terbimbing Berbantuan Alat Peraga Tiga Dimensi Terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Bara-Baraya 2”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa, serta model pembelajaran ini perlu diterapkan agar hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik.

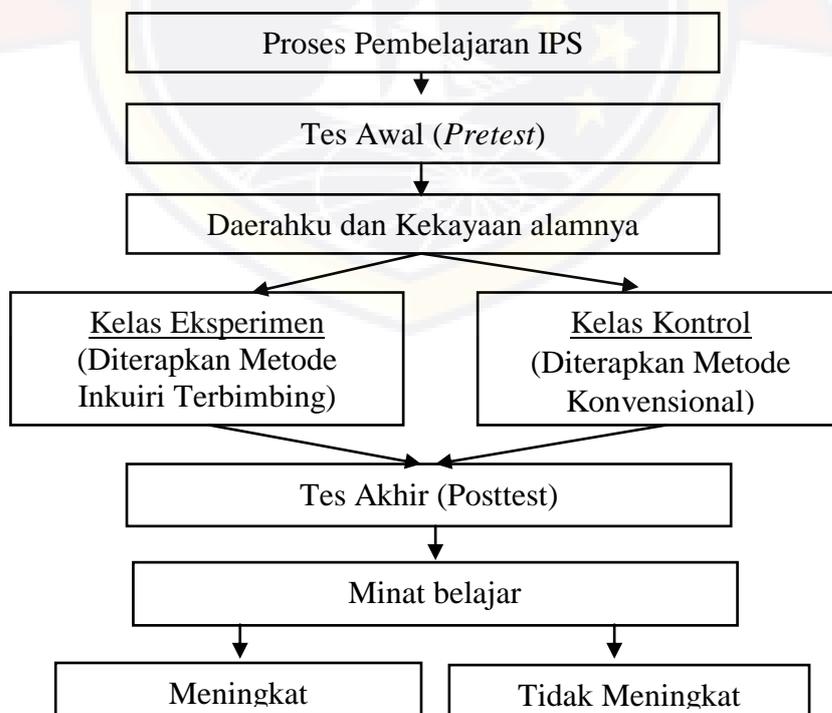
Persamaan penelitian ini terletak pada judul yang diangkat yaitu pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing. Sementara perbedaannya penelitian Cendra untuk mengetahui pengaruh alat peraga tiga dimensi terhadap hasil belajar IPA sedangkan pada penelitian ini meningkatkan minat belajar IPS.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS minat belajar IPS siswa masih rendah hal ini dapat dilihat dari ketuntasan minat yang belajar belum mencapai keberhasilan. Materi IPS yang abstrak sulit dipahami oleh siswa, sehingga diperlukan kreativitas guru untuk menggunakan metode pembelajaran baru untuk meningkatkan minat belajar siswa

khususnya pada mata pelajaran IPS. Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah agar siswa mampu menguasai konsep-konsep dasar IPS yang kompleks dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapi. IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan dianggap remeh sehingga minat belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan beberapa masalah di atas peneliti akan berusaha mencari pemecahan masalahnya yaitu dengan menerapkan metode inkuiri terbimbing. Melalui penerapan inkuiri terbimbing proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan bagi siswa karena siswa terlibat aktif dalam menemukan informasi atau materi pelajaran, sehingga informasi yang ditemukan sendiri ini dapat lebih melekat dalam ingatan siswa. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa. Kerangka pikir dapat disajikan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

#### **D. Hipotesis**

Dengan memperhatikan kajian teori sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III.

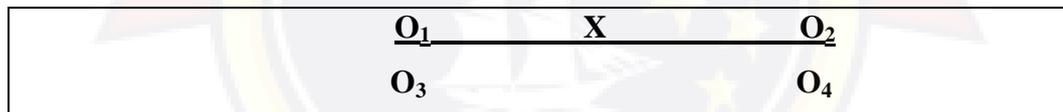


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasy experimental design* menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tau antar variabel yang melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, sehingga *quasy* eksperimen digunakan untuk penelitian yang ingin meyelidiki hubungan antar variabel. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberi perlakuan, tetapi hanya kelompok eksperimen yang menggunakan penerapan metode inkuiri terbimbing.



Gambar 3.1 Desain *nonequivalent control group design*

Sumber: Asdar (2018: 35)

Keterangan:

- $O_1$  = *Pretest* kelas eksperimen
- $O_3$  = *Pretest* kelas kontrol
- $O_2$  = *Posttest* kelas eksperimen
- $O_4$  = *Posttest* kelas kontrol
- $X$  = Perlakuan

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Tamamaung III yang beralamat di JL. A. P. Pettarani III/36, Tamamaung, Kecamatan Panakukang,

Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	I-A	14	18	32
2	I-B	13	20	33
3	II-A	13	20	33
4	II-B	14	18	32
5	III-A	12	16	28
6	III-B	12	15	27
7	IV-A	16	12	28
8	IV-B	18	10	28
9	V-A	18	12	30
10	V-B	21	13	34
11	VI-A	15	20	35
12	VI-B	15	19	34
<b>Total: 374</b>				

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV-A yang berjumlah 28 orang dan kelas IV-B yang berjumlah 28 orang. Dengan menggunakan pertimbangan tertentu, bahwa kelas IV merupakan peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi yang masih menyesuaikan lingkungan belajar yang baru sehingga dengan penerapan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

###### **a. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah metode inkuiri terbimbing.

###### **b. Variable Terikat (*Dependent Variable*)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat belajar.

##### **2. Definisi Operasional**

- a. Minat belajar adalah motivasi yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya ketertarikan dari pelajaran. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar dilakukan tes dengan menggunakan kuesioner.

peningkatan minat belajar dikatakan berhasil jika mencapai ketuntasan minat belajar.

- b. Metode inkuiri terbimbing adalah proses pembelajaran berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipelajari yang melibatkan siswa secara langsung dengan tujuan dapat merumuskan masalah dan memecahkan masalah dari penemuannya karena siswa dituntut untuk membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data peningkatan minat belajar siswa melalui penerapan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS. Pengambilan data siswa menggunakan kuesioner melalui indikator perasaan senang, perhatian terhadap pelajaran, ketertarikan terhadap yang dipelajari, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas peserta didik.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Teknik analisis deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku. analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh metode inkuiri terbimbing (X) terhadap minat belajar (Y).

### **2. Uji prasyarat**

Adapun uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan program SPSS. Untuk penentuan normalnya suatu data yaitu jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika taraf signifikan  $\leq 0,05$  maka dinyatakan tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Statistic* dengan bantuan SPSS 26.

Untuk penentuan homogen tidaknya suatu data yaitu jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut sama (homogen) dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen)

### 3. Uji coba hipotesis

Uji coba hipotesis untuk melihat hasil tes peserta didik. Uji coba hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS 25 For Windows*. Uji-t dilakukan untuk menguji salah satu hipotesis dalam penelitian. Adapun kriteria hasil hipotesis uji-t yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing meningkatkan minat belajar IPS siswa.
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, berarti tidak ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa.

Cara melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu membahas tentang tercapainya suatu penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar, mengenai pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 sampai 26 Juli 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa. Proses pembelajaran yang di laksanakan adalah menggunakan metode inkuiri terbimbing pada kelas IV-A dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Dalam pelaksanaan penelitian ini diawali dari pertemuan dengan kepala sekolah untuk membawa surat izin meneliti di sekolah tersebut kemudian diarahkan bertemu dengan Wali Kelas IV-A dan IV-B untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan diberi kesempatan untuk perkenalan dengan siswa serta tujuan peneliti untuk datang ke sekolah tersebut. Pada pertemuan pertama peneliti diberi kesempatan terjun langsung untuk mengambil bagian dalam proses mengajar dan menjelaskan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti akan lakukan. Diawali dengan penjelasan langkah-langkah penelitian yaitu peneliti akan memberikan *pretest* terlebih dahulu dan menjelaskan mata pelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Pada saat awal penelitian kehadiran peneliti disambut dengan baik oleh guru maupun siswa, sehingga pada saat melakukan penelitian di sekolah dapat memberikan

dampak yang positif karena saya dapat menerapkan metode pembelajaran dan siswa yang saya ajar dapat memiliki minat belajar yang meningkat.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penyebaran angket/kuesioner. Tujuan dari penggunaan angket berdasarkan indikator minat belajar sebagai salah satu strategi untuk mengetahui pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum penyebaran angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang angket dan cara pengerjaan angket, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang kurang dimengerti. Hal tersebut akan membantu siswa dalam pengisian angket agar lebih mandiri dan berdasarkan kejujuran mereka agar dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan. Setelah pengisian angket peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa hasil dari angket tersebut akan diolah dan dihitung. Pada saat awal penelitian kehadiran peneliti disambut dengan baik oleh guru maupun siswa, sehingga pada saat melakukan penelitian di sekolah.

### 1. Uji hasil deskripsi minat belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Analisis Deskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menganalisis hasil pengisian kuesioner minat belajar siswa pada tabel seperti di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Deskriptif Statistik

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Valid	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0
Mean	34.68	47.96	34.61	37.50

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
Std. Error of Mean	.609	1.170	.753	.935
Median	35.00	47.50	36.00	38.00
Mode	35	45 <sup>a</sup>	37	38
Std. Deviation	3.221	6.191	3.985	4.948
Variance	10.374	38.332	15.877	24.481
Range	17	23	14	23
Minimum	26	36	26	25
Maximum	43	59	40	48
Sum	971	1343	969	1050

Sumber: SPSS 25 For Window

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis statistik minat belajar *posttest* kelas kontrol di atas diperoleh skor maksimum sebesar 48 dan skor minimum 25 dengan perolehan rata-rata nilai minat sebesar 34 dengan perolehan rata-rata nilai minat sebesar 37,50. Hasil analisis statistik minat belajar *posttest* kelas eksperimen setelah menerapkan metode inkuiri terbimbing di atas diperoleh skor maksimum sebesar 59 dan skor minimum 36 dengan perolehan rata-rata nilai minat sebesar 47,96.

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kategori minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah penerapan metode inkuiri terbimbing menunjukkan perbedaan dimana mengalami perubahan dengan adanya peningkatan dari hasil skor *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol siswa yang dilihat pada perbedaan nilai rata-rata. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar siswa kelas kontrol dari hasil skor *posttest* menunjukkan bahwa siswa

memiliki minat belajar rendah, sedangkan pada kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa minat belajar siswa dari hasil skor *post-test* mengalami peningkatan menjadi tinggi hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui deskriptif statistik.

## 2. Uji prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang di analisis. Data yang di uji merupakan skor hasil tabulasi *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol pada kuesioner minat belajar siswa kelas IV. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan koefisien alpha 5% pada aplikasi SPSS 25 . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *posttest* Minat Belajar

Variabel	Kelas	Statistic	Sig.	Kesimpulan
Minat Belajar	<i>Posttest</i> Eksperimen	0,117	0,200	Normal
	<i>Posttest</i> Kontrol	0,147	0,123	Normal

sumber: SPSS 25 For Windows

Tabel pada output uji normalitas pada kuesioner minat belajar siswa diperoleh nilai sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,123 sehingga lebih besar dari 0,05, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene statistic* dengan bantuan SPSS 25. Untuk penentuan homogen tidaknya suatu data yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut sama (homogen) dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok tersebut tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Minat Belajar

	Fhitung	Sig	Kesimpulan
Minat Belajar	1,821	0,183	Homogen

sumber: *SPSS 25 For Windows*

Dari tabel output uji homogenitas minat belajar siswa memiliki nilai Sig. Sebesar 0,183.  $> 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen.

## 3. Uji Hipotesis (independent sampel test)

Uji independent sampel test merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Uji independen sampel test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Tabel 4.4 Uji Hipotesis (Independent Sampel Test)

Kelas	Rata-rata	Uji-t	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Kelas Eksperimen (Metode Inkuiri Terbimbing)	47,96	6,987	0,000	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>a</sub> diterima
Kelas Kontrol (Metode Konvensional )	37,50			

Sumber: *SPSS 25 For Windows*

Pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Nilai dari signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari alpha ( $0,000 \leq 0,05$ ). Sehingga hasil skor tabulasi *posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol mengalami perubahan yang signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Rendahnya minat belajar siswa akan berdampak pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kurangnya gairah siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disebabkan karena kurangnya minat belajar. Perhatian siswa terhadap proses belajar yang berkelanjutan, keinginan untuk belajar, dan keuletan dalam belajar merupakan indikasi betapa bersemangatnya mereka untuk mengikuti proses pendidikan. Semakin besarnya perhatian anak terhadap pembelajaran merupakan ciri-ciri siswa yang bersemangat belajar. Konsentrasi pada suatu objek atau kesadaran terhadap aktivitas belajar siswa merupakan perhatian siswa.

Dengan inkuiri terbimbing, siswa harus menjadi pencipta aktif dan pembentuk pengetahuan. Siswa diberi kesempatan belajar melalui eksplorasi lingkungan sekitar, menerima pengetahuan, dan menghubungkan konsep baru dengan memanfaatkan atau memperluas ide terkini untuk menjelaskan suatu fenomena. Siswa menginstruksikan dengan menggunakan belajar melalui inkuiri terbimbing secara alami mempunyai minat pembelajaran yang lebih unggul daripada siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional karena terdapat Kesesuaian antara kualitas pembelajaran inkuiri terbimbing yang memudahkan perubahan penguasaan mata pelajaran yang dipelajari.

Hasil survei minat mendukung pernyataan Aritonang (2008) bahwa salah satu aspek psikologi manusia yang mungkin memotivasi orang untuk mencapai tujuannya adalah minat. Seseorang yang tertarik pada suatu hal, kemungkinan besar akan fokus atau menikmatinya. Namun jika barang tersebut tidak

menghasilkan perasaan yang menyenangkan. Tanpa minat, yang diartikan sebagai pusat perhatian tanggapan ke arah sesuatu permasalahan, seperti suatu permasalahan atau keadaan tertentu yang diawali dengan merasa senang dengan suatu permasalahan.

Pemilihan metode pembelajaran inkuiri terbimbing pada penelitian ini karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS karena siswa diajarkan untuk secara langsung terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipelajari yang melibatkan siswa secara langsung dengan tujuan dapat merumuskan masalah dan memecahkan masalah dari penemuannya karena siswa dituntut untuk membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif. Berbeda dengan metode pembelajaran sebelumnya, siswa hanya duduk mendengarkan guru menjelaskan di depan dan setelah itu siswa mengerjakan tugas. Dengan metode inkuiri terbimbing akan membuat siswa belajar mendapatkan informasi yang spesifik yang tertanam dalam diri mereka serta siswa mampu menemukan solusi dari permasalahan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy eskperimental design* dengan *nonequivalent control group design*, yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol (Menerapkan Metode Konvensional)**

Proses penelitian pada kelas kontrol ini peneliti menerapkan metode konvensional di mana kelas ini akan dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerapkan metode inkuiri terbimbing. Pada proses ini peneliti terlebih dahulu

memberikan *pretest*. Sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, kurang bersemangat dalam mengisi kuesioner yang dibagikan. Kegiatan penelitian ini peneliti memberikan materi IPAS tentang daerahku dan kekayaan alamnya. Pada kelas kontrol seluruh aktivitas masih cenderung berpusat pada guru, hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang didominasi dengan kegiatan mencatat, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan mendengarkan penjelasan dari guru. penjelasan materi disampaikan dengan ceramah, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa menjadi kurang. Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran kebanyakan dari mereka lebih memilih berdiskusi dengan teman sebangkunya dari pada mendengarkan materi yang disampaikan. Minat belajar siswa pada kelas kontrol masih belum mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis deskriptif dari minat siswa pada *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 34,61 dan *posttest* yang diperoleh rata-rata sebesar 37,50.

## **2. Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen (Menerapkan Metode Inkuiri Terbimbing)**

Menggunakan metode inkuiri terbimbing memungkinkan murid belajar secara berkelompok sehingga membuat siswa lebih antusias, berpikir lebih kritis, dan berpartisipasi lebih aktif karena mereka senang dengan pembelajaran dimana mereka diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya tentang alam. kekayaan daerah tempat tinggalnya. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa terlihat seluruh siswa antusias dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa teknik

inkuiri terbimbing sesuai untuk pengajaran IPS karena mengajarkan siswa untuk berkolaborasi dengan anggota kelompok teman sebayanya.

Peningkatan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat dari kuesioner, pengamatan peneliti selama proses pembelajaran, dan partisipasi siswa dalam belajar secara berkelompok. Dari hasil tabulasi kuesioner diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 34,64 dan *posttest* sebesar 47,96, dapat dilihat perbedaan bahwa terdapat peningkatan rata-rata *posttest* 47,96. Pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di kelas eksperimen dapat dilihat saat menerima pembelajaran mereka begitu antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan penerapan metode inkuiri terbimbing dapat dikatakan berhasil diterapkan karena dari empat indikator minat belajar tercermin dari siswa ketika mengikuti pembelajaran. Siswa sangat senang menerima pembelajaran dari guru apalagi jika mereka menerima materi yang baru dari guru, siswa juga selalu terlibat aktif dalam pembelajaran selalu berinteraksi antara guru untuk bertanya jika misalnya ada kendala yang dialaminya dalam pembelajaran, siswa juga memiliki ketertarikan dalam pembelajaran karena pada saat diberikan tugas mereka selalu mengerjakannya dengan antusias dan selalu berusaha mencari tahu tentang inti pembelajaran yang diberikan, dan yang tentunya perhatian siswa selama pembelajaran juga sangat besar mereka selalu mendengarkan arahan dari guru dan jarang bermain dengan temannya jika guru sedang berbicara atau sementara dalam proses pembelajaran. Kegiatan kelompok yang diberikan guru berupa LKPD mereka begitu antusias dalam mengerjakannya karena mereka di latih

berpikir secara kritis untuk mengetahui kekayaan alam apa yang dimiliki daerahnya.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa ada pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III. Hasil pengujian ini sama dengan beberapa penelitian yang terdahulu, diantaranya adalah Ayunita Alfriani (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat belajar fisika peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Salahudin As'ad (2015) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik kelas X SMK N 3 Mataram pada mata pelajaran teknik elektronik dasar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Cendra (2022) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa, serta model pembelajaran ini perlu diterapkan agar hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang belajar menggunakan metode inkuiri terbimbing mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Pengamatan penulis selama penelitian, terlihat siswa pada kelas eksperimen lebih memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen hampir semua siswa

terlibat aktif karena pada pada metode inkuiri terbimbing menuntut siswa lebih aktif belajar. Pada kelas eksperimen juga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi proses pembelajaran juga terlihat menyenangkan karena adanya diskusi kelompok dan presentasi dari perwakilan kelompok. Namun pada kelas kontrol tidak banyak siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas kontrol cenderung pasif karena hanya diterapkan dengan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Berdasarkan hasil penelitian dan rujukan teori yang penulis pakai dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 yang menggunakan uji *independent sampel test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Sehingga pengujian hipotesisnya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima karena  $0,000 < 0,05$ . Adanya peningkatan tersebut karena penerapan metode inkuiri terbimbing sudah sukses dilaksanakan pada siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode inkuiri terbimbing terhadap minat belajar siswa yaitu minat siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri terbimbing pada pelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi kuesioner pada analisis deskriptif minat belajar siswa dengan meningkatnya nilai rata-rata pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

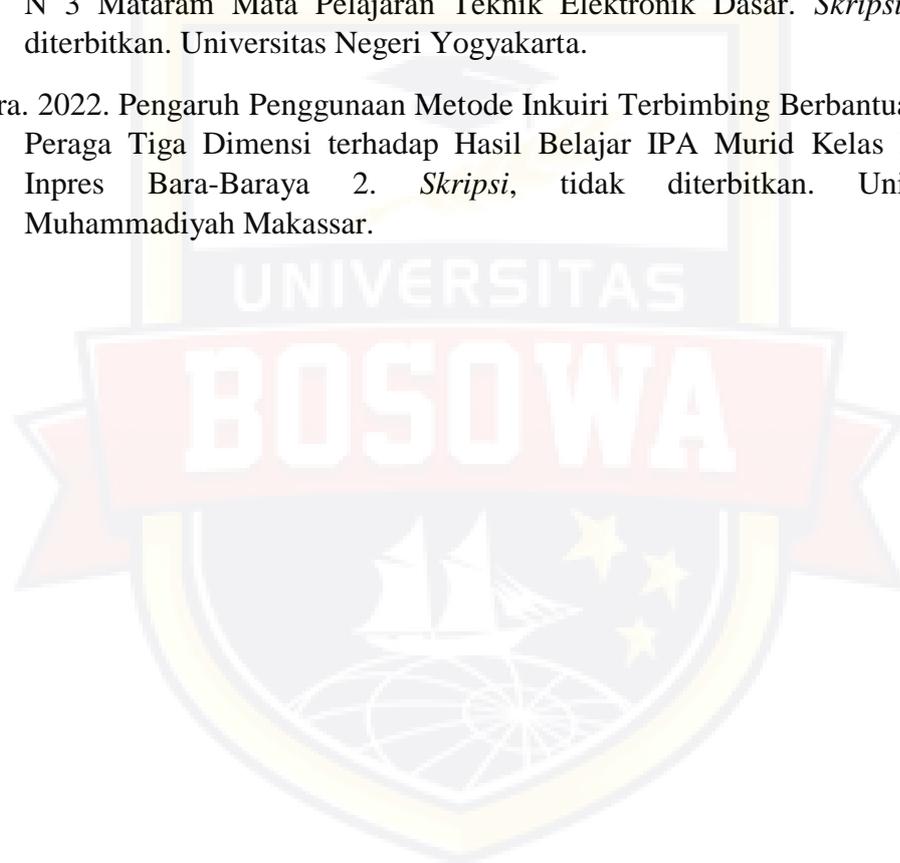
#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan agar metode inkuiri terbimbing sering digunakan karena dapat membantu siswa lebih aktif dan berpikir secara kritis sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Keke T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. 10 (7),11-21
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik (Rev.Ed)*. Bogor: Azkiyah Publishing.
- Dhalimunthe, M. I. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99-108.
- Said, Hartani Andi . 2023. Pengaruh Media Animasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Panampu II Kota Makassar. *Tesis*, tidak diterbitkan. Universitas Bosowa.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kusdiastuti, M., Harjono, A., Sahidu, H., & Gunawan, G. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbatuan Laboratorium Virtual terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(3), 116-122.
- Muhasim, M. 2017. Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Palapa*, 5(2), 53-77.
- Mussaddad, A., & Hasanah, U. 2022. Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fisika dalam Mengelola Kelas terhadap Minat Belajar Siswa. *Nusantara Jurnal Of Islamic Studies*, 3(1), 15-23.
- Qina, K, R. 2020. Proposal Skripsi Hubungan Penggunaan Media Blog dengan Minat Baca Sejarah Siswa Kelas X Jurusan IPS SMAN 13 Banjarmasin. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Lambung Mangkurat.
- Sabri, S. 2019. Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Tencho Terapan Makassar . *Disertasi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran* . Jakarta: Group Media Prenada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfriani, Ayunita. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Minat Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Makassar. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.
- As'ad, Salahudin. 2015. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Teknik Audio Video SMK N 3 Mataram Mata Pelajaran Teknik Elektronik Dasar. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cendra. 2022. Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terbimbing Berbantuan Alat Peraga Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Bara-Baraya 2. *Skripsi*, tidak diterbitkan. Univeritas Muhammadiyah Makassar.





## Lampiran 1. Profil Sekolah

No.	Profil Sekolah	
1	Nama Sekolah	UPT SPF SD Inpres Tamamaung III
2	Status Sekolah	Negeri
3	NPSN	40307530
4	Akreditasi	B
5	Alamat Sekolah	Jl. A. P. Pettarani III No. 36
	Kelurahan	Tamamaung
	Kecamatan	Panakukang
	Kota	Makassar
	Provinsi	Sulawesi Selatan
	Kode Pos	90231
6	Jumlah Guru	18
7	Jumlah Peserta Didik	374
8	Rombongan Belajar	12
9	Ruang Kelas	6
10	Ruang Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru	1
12	Ruang Perpustakaan	1
13	Ruang UKS	1
14	Toilet Guru	1
15	Toilet Siswa	2
16	Luas Tanah	1,493 M <sup>2</sup>

Sumber: Tata Usaha dan Operator UPT SPF SD Inpres Tamamaung III

*Lampiran 2. Modul Ajar*

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<p><b>Instansi</b> : UPT SPF SD INPRES TAMAMAUNG III  <b>Jenjang Sekolah</b> : SD  <b>Mata Pelajaran</b> : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  <b>Kelas</b> : 4  <b>Topik</b> : Daerahku dan Kekayaan Alamnya  <b>Alokasi Waktu</b> : 2 JP</p>	
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.</li> <li>❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,</li> <li>❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2) Berkebinekaan global,</li> <li>3) Bergotong-royong,</li> <li>4) Mandiri,</li> <li>5) Bernalar kritis, dan</li> <li>6) Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber Belajar</b> : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik</li> </ul> <p><b>Pengenalan Tema</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru bagian Ide Pengajaran</li> <li>• Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah</li> <li>• Kartu kekayaan alam</li> <li>• <b>Perlengkapan peserta didik:</b></li> <li>• Alat tulis;, buku tulis.,</li> </ul> <p><b>Persiapan lokasi:,</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan tempat duduk berkelompok</li> </ul>	
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembelajaran Tatap Muka</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	

<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri</li> <li>2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat</li> <li>3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.</li> </ol>
<b>B. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?</li> <li>2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?</li> <li>3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?</li> <li>4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?</li> </ol>
<b>C. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.</li> <li>2. Peserta didik dan Guru menyanyikan lagu wajib nasional Dari Sabang sampai Merauke bersama.</li> <li>3. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.</li> <li>4. guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1 : Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang topik “daerahku dan kekayaan alam”</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan dalam model pembelajaran inkuiri</li> <li>3. Peserta didik mengamati gambar peta Indonesia pada gambar</li> </ol> <p>Tahap 2 : Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyajikan materi pengantar dan permasalahan kepada siswa dengan menyajikan gambar dan pertanyaan awal       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diminta untuk menemukan lokasi provinsi daerah tempat tinggal mereka pada peta.</li> <li>b. Peserta didik menceritakan keunikan tempat tinggalnya</li> </ol> </li> </ol> <p>Tahap 3 : Merumuskan Hipotesis (jawaban sementara)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan tanya jawab untuk merumuskan hipotesis</li> <li>2. Meminta setiap kelompok untuk merumuskan hipotesis berdasarkan pengetahuan yang dimiliki secara lisan</li> </ol> <p>Tahap 4 : Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menjawab soal pada</li> </ol>

**LKPD**

2. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan data yang mendukung jawaban sementara mereka.

**Tahap 5 : Menguji Jawaban Sementara**

1. Peserta didik menunjukkan hasil telaah mereka kepada teman kelompoknya untuk mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang dibuat.
2. Dua orang peserta didik mewakili kelompoknya membawa karya mereka dan mempresentasikannya pada kelompok lain.
3. Kelompok yang didatangi harus memberikan koreksi, komentar, atau pendapatnya.

**Tahap 6 : Merumuskan masalah**

1. meminta perwakilan dari dua kelompok yang terbaik menyampaikan kesimpulannya berdasarkan pengajuan hipotesis.

**Kegiatan Penutup**

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengerjakan soal ujian pemahaman yang telah disediakan?
3. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV-A,

Yuliani, S.Pd.  
NIP:.....

Deviyanti Lolon, S.,Pd.  
NIP:.....

**Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik**

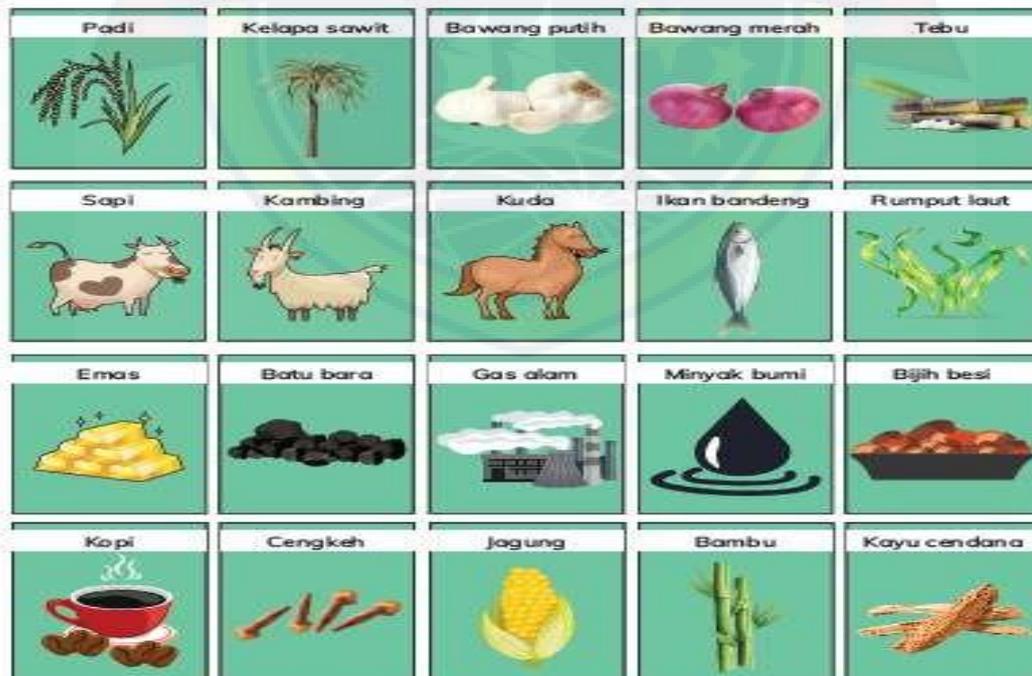
**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Nama kelompok :

Nama siswa : ✓

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

**Berilah tanda centang (✓) untuk kekayaan alam yang paling banyak ditemukan ditempat tinggalmu!**





**Lampiran 4. Quesioner Penelitian Minat Belajar Sebelum Perlakuan**

**Quesioner Penelitian Minat Belajar Sebelum Perlakuan**

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal lain.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai item jawaban sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

No.	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah
1.	Perasaan senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran IPS	12, 13	15
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPS	1, 2, 10	
2.	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar IPS	4	
		Kesadaran belajar IPS di rumah	11, 15	
3.	Ketertarikan	Respons siswa terhadap tugas yang diberikan	3, 5, 8, 14	
		Rasa ingin tahu tentang pelajaran IPS	6, 9	
4.	Perhatian	Perhatian siswa saat belajar di kelas	7	

**kor Pilihan Jawaban**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran				
2.	Saya selalu bersemangat saat belajar di kelas				
3.	Saya suka jika diberikan tugas diskusi kelompok daripada mengerjakan sendiri				
4.	Saya tidak menemukan kesulitan dalam belajar				
5.	Saya sangat tertarik dengan pelajaran tematik yang dijelaskan oleh guru				
6.	Saya mengulang pelajaran di rumah jika besok ada ulangan				
7.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat saya mengantuk				
8.	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas				
9.	Jika ada materi yang sulit saya pahami, maka saya meminta tolong kepada guru untuk membantu				
10.	Saya malas mengerjakan jika diberikan tugas yang susah				
11.	Saya lebih senang jika berada di rumah daripada di sekolah				
12.	Pelajaran IPS sangat membosankan				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Materi terlalu banyak jadi membuat saya sulit untuk belajar				
14.	Saya sangat senang bertanya kepada guru ketika ada yang tidak dimengerti				
15.	Saya sudah belajar IPS pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				



**Lampiran 5. Quesioner Penelitian Minat Belajar Setelah Perlakuan**

**Quesioner Penelitian Minat Belajar Setelah Perlakuan**

Nama :

Kelas :

Nomor absen :

4. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
5. Bacalah pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal lain.
6. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai item jawaban sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

No.	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah
1.	Perasaan senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran IPS	12, 13	15
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPS	1, 2, 10	
2.	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar IPS	4	
		Kesadaran belajar IPS di rumah	11, 15	
3.	Ketertarikan	Respons siswa terhadap tugas yang diberikan	3, 5, 8, 14	
		Rasa ingin tahu tentang pelajaran IPS	6, 9	
4.	Perhatian	Perhatian siswa saat belajar di kelas	7	

**Skor Pilihan Jawaban**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bersemangat saat mengikuti pelajaran di kelas				
2.	Saya selalu mengganggu teman saat guru menjelaskan				
3.	Saya sering mengangkat tangan dan menjawab jika guru bertanya				
4.	Belajar membuat saya lebih bersemangat				
5.	Belajar tidak membosankan				
6.	PR membuat saya merasa terbebani di rumah				
7.	Saya malas mengerjakan jika diberikan tugas yang susah				
8.	Saya lebih suka bermain daripada mengulang pelajaran di rumah				
9.	Saya menyerah jika guru memberikan tugas yang susah				
10.	Saya lebih focus memperhatikan saat guru mengajar				
11.	Kelas terasa menyenangkan saat melakukan diskusi kelompok				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya ingin cepat pulang				
13.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat saya mengantuk				
14.	Saya merasa senang setelah belajar di kelas				
15.	Saya selalu mengulangi kembali pelajaran di rumah				



**Lampiran 6. Dokumentasi Quesioner Sebelum Perlakuan**

kelas Eksperimen (A)

**Kuesioner Penelitian Minat Belajar Sebelum Perlakuan**

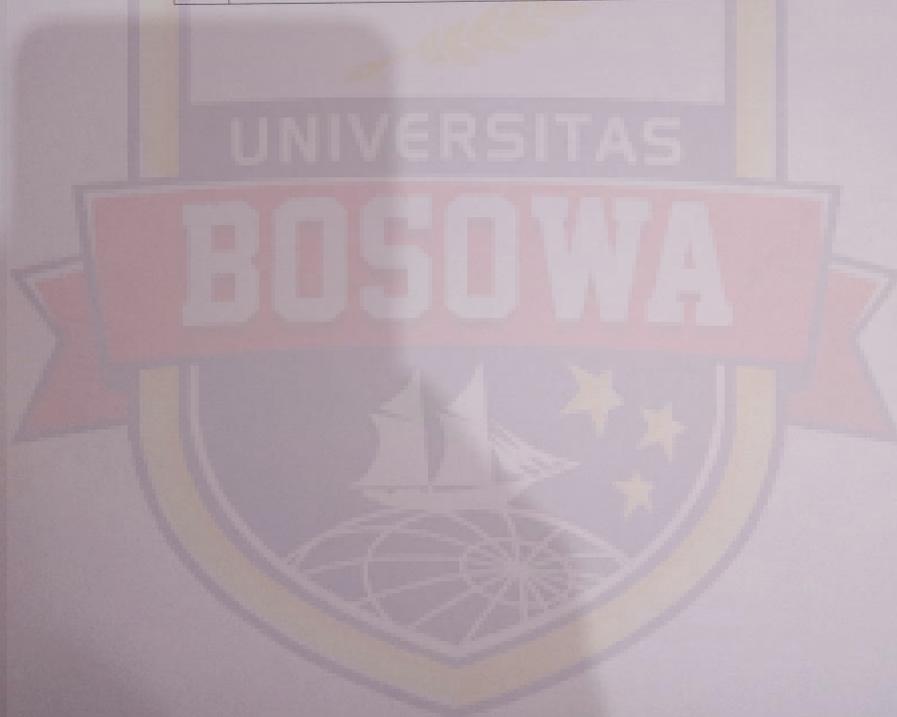
Nama : Zaira  
 Kelas : 11/A  
 Nomor absen : 28

1. Isilah identitas respondens yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal lain.
3. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai item jawaban sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai pelajaran		✓		
2.	Saya selalu bersemangat saat belajar di kelas			✓	
3.	Saya suka jika diberikan tugas diskusi kelompok daripada mengerjakan sendiri			✓	
4.	Saya tidak menemukan kesulitan dalam belajar		✓	✓	
5.	Saya sangat tertarik dengan pelajaran tematik yang dijelaskan oleh guru			✓	
6.	Saya mengulang pelajaran di rumah jika besok ada ulangan			✓	
7.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat saya mengantuk		✓		
8.	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas	✓			
9.	Jika ada materi yang sulit saya pahami, maka saya meminta tolong kepada guru untuk membantu	✓			
10.	Saya malas mengerjakan jika diberikan tugas yang susah		✓		
11.	Saya lebih senang jika berada di rumah daripada di sekolah		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Pelajaran IPS sangat membosankan		r		
13.	Materi terlalu banyak jadi membuat saya sulit untuk belajar	r			
14.	Saya sangat senang bertanya kepada guru ketika ada yang tidak dimengerti		r		
15.	Saya sudah belajar IPS pada malam hari sebelum pelajaran esok hari			r	





No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
12.	Pelajaran IPS sangat membosankan			✓	
13.	Materi terlalu banyak jadi membuat saya sulit untuk belajar			✓	
14.	Saya sangat senang bertanya kepada guru ketika ada yang tidak dimengerti		✓		
15.	Saya sudah belajar IPS pada malam hari sebelum pelajaran esok hari			✓	





No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Saya menyerah jika guru memberikan tugas yang susah	✓			
10.	Saya lebih focus memperhatikan saat guru mengajar menggunakan metode inkuiri terbimbing	✓			
11	Kelas terasa menyengkan saat melakukan diskusi kelompok.	✓			
12.	Saya ingin cepat pulang	✓			
13.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat saya mengantuk	✓			
14.	Saya merasa senang setelah belajar di kelas dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing	✓			
15.	Saya selalu mengulangi kembali pelajaran di rumah		✓		



kelas Kontrol (B)

**Kuesioner Penelitian Minat Belajar Setelah Perlakuan**

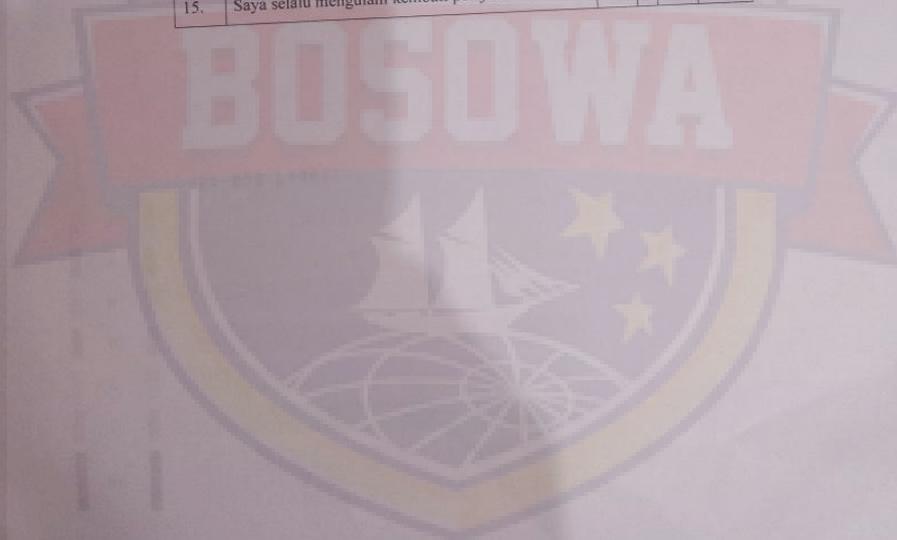
Nama : ISAH  
 Kelas : B  
 Nomor absen : 3

4. Isilah identitas respondens yang telah disediakan.  
 5. Bacalah pernyataan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal lain.  
 6. Berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai item jawaban sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju  
 S : Setuju                                      STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu bersemangat saat mengikuti pelajaran di kelas	✓			
2.	Saya selalu mengganggu teman saat guru menjelaskan			✓	
3.	Saya sering mengangkat tangan dan menjawab jika guru bertanya			✓	
4.	Belajar menggunakan metode inkuiri terbimbing membuat saya lebih bersemangat	✓			
5.	Belajar menggunakan metode inkuiri terbimbing tidak membosankan			✓	
6.	PR membuat saya merasa terbebani di rumah				✓
7.	Saya malas mengerjakan jika diberikan tugas yang susah			✓	
8.	Saya lebih suka bermain daripada mengulang pelajaran di rumah			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
9	Saya menyerah jika guru memberikan tugas yang susah		✓		
10.	Saya lebih focus memperhatikan saat guru mengajar menggunakan metode inkuiri terbimbing	✓			
11	Kelas terasa menyenangkan saat melakukan diskusi kelompok.		✓		
12.	Saya ingin cepat pulang		✓		
13.	Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru membuat saya mengantuk	✓			
14.	Saya merasa senang setelah belajar di kelas dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing		✓		
15.	Saya selalu mengulangi kembali pelajaran di rumah		✓		



**Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Minat Belajar Kelas Iv-A**

Sebelum perlakuan

Nomor Responden	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	33
2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	26
3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	32
4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	34
5	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	35
6	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	27
7	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	35
8	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	35
9	2	1	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	34
10	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	36
11	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	33
12	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	2	35
13	3	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	2	3	37
14	2	2	2	2	3	1	2	4	3	3	2	2	1	3	2	34
15	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	33
16	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	36
17	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	37
18	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	37
19	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	37
20	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	32
21	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	34
22	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	36
23	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	37
24	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	35
25	1	1	2	2	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	34
26	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	3	35
27	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	39
28	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	43
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>58</b>	<b>69</b>	<b>55</b>	<b>67</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>70</b>	<b>65</b>	<b>73</b>	<b>63</b>	<b>67</b>	<b>68</b>	<b>971</b>

Setelah perlakuan

Nomor Responden	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	48
2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	39
5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	46
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
7	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	49
8	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	56
9	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	47
10	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	50
11	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	53
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	56
13	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	48
14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	50
15	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	51
16	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	43
17	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	45
18	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
19	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	44
20	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	2	2	3	2	45
21	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	36
22	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
24	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	47
25	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	45
26	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	41
27	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	50
28	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	44
<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>87</b>	<b>89</b>	<b>87</b>	<b>87</b>	<b>85</b>	<b>97</b>	<b>84</b>	<b>88</b>	<b>90</b>	<b>107</b>	<b>93</b>	<b>83</b>	<b>89</b>	<b>76</b>	<b>1343</b>

**Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Minat Belajar Kelas IV-B**

Sebelum perlakuan

Nomor Responden	Nomor Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	1	4	<b>37</b>
2	4	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	<b>32</b>
3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	<b>32</b>
4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	<b>34</b>
5	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	<b>34</b>
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>30</b>
7	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	<b>37</b>
8	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	<b>26</b>
9	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	<b>37</b>
10	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	<b>38</b>
11	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	<b>37</b>
12	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	4	<b>32</b>
13	1	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	<b>36</b>
14	1	2	3	4	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	3	<b>36</b>
15	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	<b>31</b>
16	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	<b>37</b>
17	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	<b>38</b>
18	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	<b>40</b>
19	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	<b>33</b>
20	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4	<b>37</b>
21	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	3	1	<b>26</b>
22	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	<b>38</b>
23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	<b>31</b>
24	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>40</b>
25	2	2	1	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	<b>28</b>
26	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	1	<b>37</b>
27	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	<b>35</b>
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>40</b>
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>68</b>	<b>66</b>	<b>62</b>	<b>66</b>	<b>63</b>	<b>64</b>	<b>59</b>	<b>62</b>	<b>69</b>	<b>65</b>	<b>57</b>	<b>65</b>	<b>64</b>	<b>66</b>	<b>969</b>

## Setelah Perlakuan

Nomor Responden	Nomor item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	33
3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	48
4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	41
5	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39
6	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	41
7	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	2	2	36
8	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	2	39
9	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	35
10	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	42
11	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	38
12	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	42
13	2	3	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	38
14	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	41
15	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	43
16	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33
17	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	37
18	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	45
19	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	35
20	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	38
21	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	25
22	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	39
23	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	40
24	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	38
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	35
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
28	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	4	2	3	38
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>74</b>	<b>68</b>	<b>78</b>	<b>67</b>	<b>64</b>	<b>69</b>	<b>71</b>	<b>66</b>	<b>68</b>	<b>64</b>	<b>78</b>	<b>89</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>1050</b>

**Lampiran 10. Hasil Uji Statistik**

		Pre_Ekperimen	Post_Ekperimen	Pre_Kontrol	Post_Kontrol
N	Valid	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0
Mean		34.68	47.96	34.61	37.50
Std. Error of Mean		.609	1.170	.753	.935
Median		35.00	47.50	36.00	38.00
Mode		35	45 <sup>a</sup>	37	38
Std. Deviation		3.221	6.191	3.985	4.948
Variance		10.374	38.332	15.877	24.481
Range		17	23	14	23
Minimum		26	36	26	25
Maximum		43	59	40	48
Sum		971	1343	969	1050



**Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar	Post_Eksperimen	.117	28	.200	.969	28	.554
	post_Kontrol	.147	28	.123	.977	28	.768



**Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	1.821	1	54	.183
	Based on Median	2.039	1	54	.159
	Based on Median and with adjusted df	2.039	1	53.620	.159
	Based on trimmed mean	1.861	1	54	.178



**Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar	Posttest Ekperimen	28	47.96	6.191	1.170
	Posttest Kontrol	28	37.50	4.948	.935

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar	Equal variances assumed	1.821	.183	6.987	54	.000	10.464	1.498	7.461	13.467
	Equal variances not assumed			6.987	51.496	.000	10.464	1.498	7.458	13.470

**Lampiran 14. Daftar Nama Siswa kelas IV-B**

No.	Nama	L/P
1.	Ahmad Fakhri Arrasyid.K	L
2.	Ahmad Rafa	L
3.	Al Bizar Maulana	L
4.	Allena Feani Saffiya	P
5.	Aqilah Syahbandiah Rian	P
6.	Daffa Ardhika Pratama	L
7.	Felissa Tifany Momongan	P
8.	Hakesah Razka R.	L
9.	Ivonne Marcia Saleo	P
10.	Jordi Fafael Nuru	L
11.	Kiara Jocelyn Sambe	P
12.	Korolan Junior Jenahu	L
13.	Lalumuhammad Zaini Abdul Manaf	L
14.	Livia Oktavia	P
15.	Miftah Jannah	P
16.	Muh. Vikar	L
17.	Muhammad Al Furhqn Faisal	L
18.	Naurah H	P
19.	Nufail	L
20.	Nur Adiba Sakila Ardani	P
21.	Nur Alifa Asifa	P
22.	Nur Aulia Putri	P
23.	Pangeran Al Zaki	L
24.	Rafardan Athalla Alwi	L
25.	Ryan Mintaraga	L
26.	Sofyan	L
27.	Stenali	L
28.	Zara Aulia Angriani	P

**Lampiran 15. Daftar Nama Siswa Kelas IV-B**

No.	Nama	L/P
1.	Adiba Khanza Zayyani	P
2.	Andi Alghazali Khaeruddin	L
3.	Andi Muhammad Iksan	L
4.	Bintang Molida	P
5.	Delisha Khumaira Putri Zarani	P
6.	Fakhruddin Al Razi	L
7.	Fatimah Azzahra	P
8.	Gibran Tristan Agustinus	L
9.	Hilya Auliyah	P
10.	Jihan Hajrah	P
11.	Khailan Putra Kiransyah	L
12.	Laode Muhammad Maulana Ibrahim	L
13.	Maulana Al-Ghazali	L
14.	Muh Bilal Magriban	L
15.	Muh. Alwi Dermawan	L
16.	Muh. Hilal Arafah	L
17.	Muh. Naufal Afkar Aqilah	L
18.	Muh. Zidan Fausan	L
19.	Muh. Nawfhal Ilham	L
20.	Muh. Rijal Maulana Rahman	L
21.	Muhammad Al-Fati	L
22.	Muhammad Zaky Dian	L
23.	Nabila Safira	P
24.	Nafisyah Acquila F	P
25.	Nida Salwa Alifah	P
26.	Nurhaliza Z	P
27.	Rafif Aidyn Aprillah	L
28.	Salman Al Parizi	L

**Lampiran 16. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian**


**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

---

Nomor : A.464/FKIP/Unibos/VII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar  
 di -  
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Marjumsari  
 NIM : 4519103039  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :  
**Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran IPS Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 20 Juli 2023  
  
**Dr. Asdar S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN : 0922097001

**Tembusan:**  
 1. Rektor Universitas Bosowa  
 2. Arsip.

**Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**


**PERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD INPRES TAMAMAUNG III KOTA MAKASSAR**  
 NPSN : 40312072  
 Alamat: Jl. A. P. Pettarani III / 36, Tamamaung, Kecamatan Panakukang  
 Kota Makassar, Sulawesi Selatan



---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliani, S.Pd  
 NIP : 19640613 198708 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Inpres Tamamaung III

Menyatakan bahwa

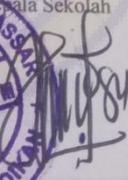
Nama : Marjumsari  
 Nim : 4519103039  
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di kelas IV-A dan kelas IV-B SD Inpres Tamamaung III sejak tanggal 24 Juli 2023 sampai tanggal 26 Juli 2023 dalam rangka menyelesaikan Studi Program S1 dengan judul Penelitian **“Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing pada Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Tamamaung III Kota Makassar”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 26 Juli 2023

Kepala Sekolah

  
 Yuliani, S.Pd.  
 NIP. 19640613 198708 2 001



**Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran**







## RIWAYAT HIDUP



Marjumsari lahir di Lekkong pada tanggal 1 Maret 2002. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Zakaria dan ibu bernama Anace Goa. Penulis memulai pendidikannya di SDN 005 Lekkong Kabupaten Mamasa pada tahun 2007 dan tamat tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 01 Nosu dan tamat tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Nosu pada tahun 2016 dan tamat tahun 2019, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa dan memilih Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan penulis selesai pada tahun 2023.